

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia informasi dewasa ini semakin berkembang, media pun seperti itu seiring dengan teknologi yang ada, media yang semula hanya cetak kini semakin berkembang menjadi media elektronik, bahkan baru-baru ini sudah ada media *online*. Namun dari sekian banyak media masa, televisi merupakan media elektronik yang paling efektif, karena berbasis *audio* dan *visual* sehingga penonton lebih mengerti maksud dan pesan yang ingin disampaikan oleh media.

Morissan menyebutkan dalam bukunya *Manajemen Media Penyiaran* (2009: 6), Prinsip televisi pertama kali ditemukan oleh Paul Nipkow dari Jerman pada tahun 1884, namun baru pada tahun 1928 Vladimir Zworyn (Amerika Serikat) menemukan tabung kamera yang bisa menangkap dan mengirim gambar ke kotak yang bernama televisi. Sejak saat itu Zworyn dengan bantuan Philo Farnsworth berhasil menciptakan pesawat televisi pertama yang di pertunjukkan kepada umum pada pertemuan *World's Fair* pada tahun 1939.

*Reality Show* adalah acara televisi yang menyajikan realitas kehidupan sehari-hari. Adegan-adegan dalam acara tersebut memperlihatkan serangkaian kejadian nyata tanpa direkayasa. Para pemain umumnya khalayak berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa acara apapun tidak mengandung unsure “realitas” tidak dapat digolongkan kedalam program acara *reality show*.

*Reality Show* adalah jenis tayangan yang menampilkan aktivitas nyata dari pembawa acara dan segala aspek pendukung acara seperti talent, objek lokasi, situasi, dan dramatika. (Sony Setiawan, 2008;185)

Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat, oleh karenanya seperti yang kita lihat saat ini banyak televisi swasta yang bermunculan untuk menghibur, memberikan informasi bahkan menjadi cermin perilaku pemirsanya.

Menurut Maxwell McCombs dan Donald Shaw, “Audiens tidak hanya mempelajari berita-berita dan hal-hal lainnya melalui media massa, tetapi juga mempelajari seberapa besar arti penting diberikan pada suatu isu atau topic dari cara media massa memberikan penekanan terhadap topic tersebut”. (S. Djuarsa Sendjaja, dkk, Teori Komunikasi, 2004: 25).

Menonton program televisi berarti audiens memperhatikan. Informasi sudah menjadi kebutuhan mutlak masyarakat pada umumnya. Masyarakat butuh suatu informasi agar dapat mengikuti dan menyesuaikan diri terhadap perubahan zaman, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui motif apa saja yang menjadikan khalayak menyaksikan program *reality show* “86” di Net Tv.

Menurut Sadirman (2007: 73), menyebutkan bahwa motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas -aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (keapsahaan).

Menurut Abraham Maslow mengartikan motivasi atau motif sebagai dorongan sadar dari suatu tindakan untuk merumuskan kebutuhan-kebutuhan tertentu

manusia. Motivasi memainkan peranan penting dalam menilai tindakan manusia, karena pada motif-motif itulah terkandung arti subjektif dari tindakan dari orang tertentu. Sedangkan di dalam KBBI mendefinisikan motivasi sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Kepuasan menurut Tjiptono dan Chandra mendefinisikan kepuasan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai.

Kotler mendefinisikan kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil suatu produk dengan harapan-harapannya.

Setiap harinya, masyarakat Indonesia selalu disuguhkan oleh berbagai macam program acara dari stasiun-stasiun televisi yang ada. Di antara banyaknya program-program televisi di Indonesia, masyarakat harus pandai-pandai memilih program televisi yang tidak hanya menghibur, namun juga bersifat edukatif serta inspiratif.

Net Tv merupakan sebuah revolusi media yang maju dan lebih modern yang di prakasai oleh Wishnutama dan Agus Lasmono. Yang memulai siaran perdananya pada Sabtu 18 Mei 2013 dengan menggunakan frekuensi spacetoon milik Indonesia. Seluruh program-program dari spacetoon Indonesia dirombak menjadi yang maju dan lebih modern salah satunya program *reality show* “86” yang mulai di siarkan sejak 16 Agustus 2014.

Net Tv menghadirkan program terbaru berjudul “86” yang berasal dari kode sandi kepolisian negara yang berarti “Dimengerti”.

“86” merupakan tontonan yang segar dan memacu adrenaline yang ditayangkan di Net Tv setiap hari pukul 21.00 WIB. Tidak hanya kita dapat mengikuti aksi polisi Indonesia dalam penggerebekan, tetapi kita juga di ajak untuk menyaksikan kejadian yang sesungguhnya terjadi di lapangan serta melihat sedikit sisi lain dari kehidupan pribadi polisi sebagai manusia biasa dan kedekatan mereka dengan keluarganya. “86” memperlihatkan pekerjaan polisi Indonesia mulai dari kegiatan yang ringan, seperti mendisiplinkan pengguna lalulintas, sampai kasus berat kepolisian.

Alasan saya dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui motif apa saja yang menjadikan khalayak menyaksikan program *reality show* “86”. Karena program ini merupakan salah satu program yang cenderung baru dan cukup diminati masyarakat. Alasan mengambil koresponden kepala keluarga (laki-laki) karena dari hasil observasi yang dilakukan kebanyakan dari kepala keluarga merupakan penonton atau penikmat acara “86”.

Hal ini menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Motif dan Kepuasan Kepala Keluarga (laki-laki) Perum 4 Karawaci Tangerang Terhadap Program *Reality Show* “86” di Net Tv”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menegaskan rumusan masalah skripsi ini adalah **“Apa Motif dan Kepuasan Kepala Keluarga (laki-laki) Perum 4 Karawaci Tangerang Terhadap Program *Reality Show* “86” di Net Tv”**.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis memiliki tujuan yaitu ingin mengetahui “Motif dan Kepuasan Kepala Keluarga (laki-laki) Perum 4 Karawaci Tangerang Terhadap Program *Reality Show* “86” di Net Tv”.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu:

#### 1.4.1 Secara Praktisi

Penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penulis dan pembacanya tentang memahami isi dalam penelitian ini sehingga dapat menghasilkan sebuah penelitian yang memberikan hasil dari survei tentang memaksimalkan motif dan kepuasan kepala keluarga (laki-laki) perum 4 Karawaci Tangerang terhadap program *reality show* “86” di Net Tv.

#### 1.4.2 Secara Teoritis

1. Penulis dapat mengetahui motif dan kepuasan kepala keluarga (laki-laki) perum 4 Karawaci Tangerang terhadap program *reality show* “86” di Net Tv.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mengajukan lima bab yang terdiri :

**Bab I : Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **Bab II : Kerangka Teori**

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini.

- *Uses and Gratification*

- Model-model Riset Metode Uses And Gratification**

- **Komunikasi**

- Pengertian Komunikasi**

- Bentuk Komunikasi**

- **Komunikasi Massa**

- Pengertian Komunikasi Massa**

- Unsur Komunikasi Massa**

- Ciri Komunikasi Massa**

- Fungsi Komunikasi Massa**

- **Media Massa**

- Pengertian Media Massa**

- Jenis-jenis Media Massa**

- **Televisi**

- Karakteristik Televisi**

- Faktor-faktor Dalam Program Televisi**

- **Program Acara Televisi**

- Jenis-jenis Program Televisi**

- **Non Drama**
  - Reality Show*
  - Sinopsis**
- **Motif**
- **Kepuasan**
- *Audience*
- **Operasional Variabel**
- **Kerangka Pemikiran**

**Bab III : Metodologi Penelitian**

Berisi tentang jenis penelitian, unit analisis, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik analisis data.

**Bab IV : Pembahasan**

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

**Bab V : Penutup**

Bab ke V ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran, bab ini juga berisi hasil penelitian peneliti, dan rekomendasi atas hasil penelitian ini.